

**STRATEGI PENINGKATAN EKSISTENSI PROGRAM
TELEVISI INDAHNYA BERHIJAB DI BATIK TV
PEKALONGAN MENGGUNAKAN ANALISIS FISHBONE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

NOVA WISNU ANWAR
NIM. 204 211 6072

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI PENINGKATAN EKSISTENSI PROGRAM
TELEVISI INDAHNYA BERHIJAB DI BATIK TV
PEKALONGAN MENGGUNAKAN ANALISIS FISHBONE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

NOVA WISNU ANWAR
NIM. 204 211 6072

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NOVA WISNU ANWAR

NIM : 204 211 6072

Jurusan/ Program Studi : Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah/ KPI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENINGKATAN
EKSISTENSI PROGRAM TELEVISI INDAHNYA BERHIJAB DI BATIK
TV PEKALONGAN MENGGUNAKAN ANALISIS FISHBONE”**

Adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahawa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 31 Januari 2022

Yang menyatakan



NOVA WISNU ANWAR
NIM. 2042116072

NOTA PEMBIMBING

Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom.

Jln. Raya Bandasari RT 09/02

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nova Wisnu Anwar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NOVA WISNU ANWAR

NIM : 2042116072

Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Judul : **“STREATEGI PENINGKATAN EKSISTENSI
PROGRAM TELEVISI INDAHNYA BERHIJAB DI BATIK TV
PEKALONGAN MENGGUNAKAN ANALISIS FISHBONE”**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Maret 2021

Pembimbing,



Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom.

NIP. 198702132019031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : NOVA WISNU ANWAR
NIM : 2042116072
Judul Skripsi : STRATEGI PENINGKATAN EKSISTENSI PROGRAM TELEVISI INDAHNYA BERHIJAB DI BATIK TV PEKALONGAN MENGGUNAKAN ANALISIS FISHBONE

Telah diujikan pada hari Jum'at, 1 April 2022 dandinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Dr.H. Muhandis Azzuhri., Lc.,MA
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Muhammad Rikzam Kamal,M.Kom
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 1 April 2022

Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Rektor Insitut Agama Islam Negeri pekalongan
2. Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag.
3. Ibu Viky Mazaya, M.S.I. selaku ketua program studi Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Bapak Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyusun penulisan skripsi ini .
5. Bapak dan ibu dosen serta karyawan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan.
6. Direktur Utama Batik TV Ibu Nurul Indrawati S.H., M.H., Pekalongan yang telah memberikan ijin dan bantuannya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Tim Produksi Program tayangan Indahnya Berhijab di Batik TV Pekalongan.
8. Kedua Orang tuaku tercinta yang selalu mendoakanku, memberi semangat dan menyertakan namaku dalam setiap doanya dan berjasa dalam setiap langkahku. Semoga mereka diberikan kesehatan, umur yang panjang serta keselamatan di dunia dan akhirat.
9. Calon istri saya Try Kusumawati, yang selalu menyemangati dalam proses penulisan skripsi dan memberikan informasi Akademik dalam hal apapun.
10. Terimakasih banyak untuk UKM SPORT IAIN Pekalongan, yang memberikan banyak pengalaman organisasi.
11. Teman- teman Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2017 IAIN Pekalongan dan pihak-pihak yang mungkin tak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu, tanpa kalian semua saya tak akan berhasil. Terimakasih semua saya akan mendoakan yang terbaik untuk kalian semua.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MOTTO

من خرج في طلب العلم فهو في سبيل الله

Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah

(HR. Turmudzi)

من جد وجد

Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil

(mendapatkannya)

ABSTRAK

Nova Wisnu Anwar. Strategi Peningkatan Eksistensi Program Televisi Indahnya Berhijab Di Batik TV Pekalongan Menggunakan Analisis Fishbone. Pembimbing Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom.

Kata Kunci: Eksistensi, Analisis Fishbone

Pada zaman ini komunikasi dan informasi berevolusi hingga memunculkan kultur kehidupan modern yang lebih luas dan tidak dibatasi waktu. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan mempunyai ciri khas adanya media yang memiliki karakteristik serentak. Pada hakikatnya komunikasi massal yaitu komunikasi dengan menggunakan media massa (media cetak, media elektronik atau media internet), karena asal perkembangannya, komunikasi massa berasal dari peningkatan kata *communication of media* (media komunikasi massal). media terbesar yang familiar adalah televisi. Televisi adalah salah satu wadah informasi serta hiburan yang peningkatannya sangat cepat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi peningkatan eksistensi program televisi Indahnya Berhijab dan apa saja kendala yang dihadapi tim Batik TV Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data penelitian ini adalah : metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Dalam analisis data menggunakan analisis data kualitatif, dengan menggunakan model analisis deskriptif dan menggunakan pola berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana strategi yang dilakukan oleh tim produksi program Indahnya Berhijab dalam upaya peningkatan eksistensi program acara tersebut dan juga apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh tim produksi batik TV selama proses *shooting* sampai masa evaluasi setiap individu maupun kelompok. Menggunakan analisis *fishbone* dan di lengkapi dengan data yang diperoleh dilapangan, penulis berhasil menganalisa tentang strategi peningkatan program televisi Indahnya Berhijab yang merupakan salah satu program unggulan di Batik TV Pekalongan, akan tetapi ada beberapa faktor yang dapat menurunkan eksistensi program tersebut, baik faktor dari dalam (tim produksi) maupun faktor dari luar seperti bintang tamu, lingkungan dan masyarakat Kota Pekalongan yang menjadi pemirsa program tayangan Indahnya Berhijab di Batik TV Pekalongan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT, Yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan inayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENINGKATAN EKSISTENSI PROGRAM TELEVISI INDAHNYA BERHIJAB DI BATIK TV PEKALONGAN MENGGUNAKAN ANALISIS FISHBONE”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW.

Dengan penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha melakukan sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Insitut Agama Islam Negeri pekalongan
2. Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag.
3. Ibu Viky Mazaya M.S.I. selaku ketua program studi Komunikasi Penyiaran Islam
4. Bapak Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyusun penulisan skripsi ini .
5. Bapak dan ibu dosen serta karyawan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan.

6. Direktur Utama Batik TV Ibu Nurul Indrawati S.H., M.H., Pekalongan yang telah memberikan ijin dan bantuannya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Tim Produksi Program tayangan Indahnya Berhijab di Batik TV Pekalongan.
8. Kedua Orang tuaku tercinta yang selalu mendoakanku, memberi semangat dan menyertakan namaku dalam setiap doanya dan berjasa dalam setiap langkahku. Semoga mereka diberikan kesehatan, umur yang panjang serta keselamatan di dunia dan akhirat.

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung amin. Akhirnya dengan kita menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang telah penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Januari 2022

Penulis



(NOVA WISNU ANWAR)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Definisi Konseptual dan Operasional	12
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi, meliputi :	21
1. Pengertian Strategi	21
2. Tahapan Strategi	23
3. Manfaat Strategi	25
4. Ciri-ciri Strategi	25
B. Eksistensi, meliputi :	26
1. Pengertian Eksistensi	26
C. Komunikasi Massa, meliputi :	28
1. Pengertian Komunikasi Massa	28
2. Fungsi Komunikasi Massa	29
D. Media Massa	29
E. Televisi, Meliputi :	30
1. Pengertian Televisi	30
F. Analisis <i>Fishbone</i> , meliputi :	31
1. Pengertian <i>Fishbone</i>	31
2. Manfaat <i>Fishbone</i>	32
3. Langkah-langkah pembuatan <i>Fishbone Diagram</i>	33
4. Tujuan Diagram <i>Fishbone</i>	33
5. Kelebihan dan Kekurangan Diagram <i>Fishbone</i>	35

**BAB III GAMBARAN UMUM LPPL BATIK TV PEKALONGAN DAN
HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Tentang Batik TV Pekalongan	37
1. Sejarah Berdirinya Batik TV Pekalongan	37
2. Visi dan Misi Batik TV Pekalongan	39
3. Struktur Organisasi Batik TV Pekalongan	40
4. Program Siaran di Batik TV Pekalongan	40
B. Program siaran Indahnya Berhijab Batik TV Pekalongan	49
1. Program Siaran Indahnya Berhijab	49
2. Proses Produksi	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Peningkatan Eksistensi Program Televisi Indahnya Berhijab Di Batik TV Pekalongan Menggunakan Analisis Fishbone	55
1. Program Acara Batik TV	57
2. Evaluasi Strategi	61
3. <i>Fishbone</i> Analisis	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata bahasa Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	S

ث	Sa	S	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة = mar’atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = Fatimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “ huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البديع = al-badī

الجلال = al- jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasika. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh :

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman ini komunikasi dan informasi berevolusi hingga memunculkan kultur kehidupan modern yang lebih luas dan tidak dibatasi waktu. Di antaranya fenomena di masyarakat era baru ini ialah berusaha membangkitkan peradaban dengan menyeluruh, luas dan umum. Mengemas informasi secara global. Melalui info ini, seluruh permasalahan-permasalahan seluruh penjuru bumi akan turut dikonsumsi, atau hendak dikaji dengan tujuan agar lebih enak dipandang dan didengar.

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan mempunyai ciri khas adanya media yang memiliki karakteristik serentak, dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat media itu bersifat massal, yaitu komunikasi menggunakan media cetak dan elektronik yang dikonsumsi oleh forum tersebar, keanekaragaman dan tanpa nama supaya maksud dapat dicerna secara bersamaan di masyarakat. Pada hakikatnya komunikasi massal yaitu komunikasi dengan menggunakan media massa (media cetak, media elektronik atau media internet), karena asal perkembangannya, komunikasi massa berasal dari peningkatan kata *communication of media* (media komunikasi massal).¹

Misalnya media terbesar yang familiar adalah televisi. Televisi adalah salah satu wadah informasi serta hiburan yang peningkatannya sangat cepat bukan hanya di nusantara melainkan juga di berbagai negara. Sampai sekarang

¹ Nuruddin, *Pengantar Komunikasi*, (Rajawali Perss, 2003) hal. 115

TV sudah meningkat sehingga menjadikan televisi sebagai bagian yang tidak luput dari pandangan masyarakat di era sekarang ini. TV dijadikan wadah rakyat untuk memperoleh info, pendidikan dan hiburan.

Stasiun Televisi daerah adalah stasiun TV yang memiliki keterbatasan lingkup dan hanya di wilayah terbatas. Di era global lah yang menekankan kepesatan dan ketepatan info, karena kehadirannya diperlukan macam-macam wadah informasi di masyarakat khalayak. Di wilayah tertentu yang tak terjamah media menjadikan yang melandasi munculnya TV swasta daerah disuatu wilayah. TV swasta daerah hadir memperluas inovasi dan opsi masyarakat agar memperoleh info, hiburan dan edukasi.

Dari lembaga meningkatkan potensi daerah, menghormati pluralisme, toleransi dan perdamaian. Asosiasi Televisi Lokal Indonesia di singkat ATVLI dibentuk guna untuk tempat perkumpulan stasiun TV swasta daerah di Indonesia bertujuan untuk mengusahakan harapan anggota beserta rakyat daerah tersebut untuk memperoleh info, dan tentunya untuk kebutuhan seluruh penjuru di Negeri ini sebagai bagian yang utuh di Indonesia.

Desentralisasi sebuah prinsip yang juga berguna untuk media penyiaran TV. Para penguasa wilayah menjadi salah satu badan otonomi yang memerlukan media penyiaran TV swasta daerah. Sarana penyiaran TV daerah lokal adalah cerminan untuk aparat dan pemerintahan di wilayah tersebut. Media penyiaran TV swasta daerah ialah panggung sandiwara yang nyata dan konsisten bagi perkembangan budaya daerah untuk menuju icon nasional. UU Nomer 32 tahun 2002 Tentang Penyiaran juga menjadi pelindung hukum bagi

keberadaan televisi daerah, sebagai idealis baru dan menunjang proses demokratisasi penyiaran.²

Beragam-macam program acara yang ditampilkan TV lokal dimulai dari pendidikan, info, musik dan hiburan, program seni dan budaya, keagamaan sampai peluang bisnis di daerah memungkinkan masyarakat bisa memilah dan memilih program acara yang selaras dengan keinginan dan kebutuhan rakyat.

Salah satunya televisi daerah yaitu “Batik TV” Pekalongan dan merupakan stasiun televisi pertama di kota Pekalongan. Batik TV Pekalongan memiliki tujuan yakni menjadi salah satu *trend senter* wadah info tentang kultur budaya, keagamaan, bisnis dan pendidikan di Kota Pekalongan. dengan program siaran yang disesuaikan menggunakan stigma publik di wilayah Kota Pekalongan dengan julukannya Kota Santri. Batik TV Pekalongan adalah stasiun TV daerah penyelenggara jasa penyiaran yang sah, yang baik, yang memadai serta memenuhi standar dan syarat yang ada di UU No. 32 Tahun 2002. Tujuan permirsa Batik TV adalah masyarakat kota Pekalongan dan sekitarnya, akan tetapi stasiun televisi lokal ini telah mampu mencapai target siaran di Pekalongan dan sekitarnya. Sekarang, banyak menjamurnya stasiun televisi lokal yang mulai luntur, contohnya TV Simpang Lima di Semarang. bahkan ada beberapa stasiun televisi lokal yang gulung tikar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hilang atau bangkrutnya stasiun televisi lokal adalah tidak dapat berlomba dengan stasiun TV nasional maupun stasiun televisi lokal. Penyebabnya dapat terjadi karena iklan yang terserap oleh stasiun TV Nasional,

² <http://www.atvli.com/diakses> tgl 26-10-20

peluang *market* yang minim, program yang tidak menarik, tidak adanya narasumber dan lain sebagainya.³

Salah satu program yang menjadi andalan dalam stasiun Batik TV adalah program “Indahnya Berhijab”, program yang ditampilkan untuk kalangan remaja dewasa ini, mempunyai daya tarik tersendiri, pasalnya program ini menampilkan kreatifitas perempuan dengan tetap memasukan unsur dakwah dan syiar islam, tentunya dengan narasumber yang menjadi publik figur di Kota Pekalongan. tidak hanya kalangan remaja dewasa, seluruh kalangan juga dapat menikmati dan mendapatkan edukasi dari program siaran “Indahnya Berhijab”, diharapkan menjadi program TV yang mendapatkan ketertarikan masyarakat yang tinggi sehingga dapat mempertahankan eksistensi setasiun Batik TV khususnya di Kota Pekalongan. Peneliti mengambil program siaran “Indahnya Berhijab” dikarenakan program ini berinteraksi langsung dengan narasumber asli dari Pekalongan, diantara narasumbernya adalah kalangan *influencer* yang berpengaruh terhadap perkembangan pada dunia pendidikan, ekonomi, bisnis dan gaya hidup yang sangat diminati pada era sekarang ini. Akan tetapi pada era sekarang ini ada faktor yang mempengaruhi eksistensi program Indahnya Berhijab, sehingga bisa membuat sebuah problem baru bagi tim kerja Batik TV Pekalongan.

Peneliti menggunakan Analisis Fishbone. Analisis Fishbone adalah satu dari instrumen analisis yang dibutuhkan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi dan minat masyarakat pada program televisi

³ [File://eksistensi-televisi-lokal-diantara-dominasi-tvnasional/](#) diakses pada tanggal 26-10-

Indahnya Berhijab di Batik TV Pekalongan, sehingga dapat diketahui faktor yang menjadi strategi peningkatan eksistensi program Indahnya Berhijab di Batik TV Pekalongan.

Maka dengan adanya permasalahan tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian di stasiun TV lokal “Batik TV” Pekalongan dengan mengangkat judul **“STRATEGI PENINGKATAN EKSISTENSI PROGRAM TELEVISI INDAHNYA BERHIJAB DI BATIK TV PEKALONGAN MENGGUNAKAN ANALISIS FISHBONE”**. Dengan penelitian di Batik TV pada program “Indahnya Berhijab” diharapkan juga menjadi program dakwah di kota Pekalongan yang notabennya sebagai Kota Santri, untuk mendorong masyarakat semakin kreatif tetapi masih dalam ukhuwah Islamiyah. Dalam penelitian ini, peneliti memilih dan membatasi masalah-masalah supaya tidak adanya salah paham dan perluasan dalam pembahasan nantinya. Sehingga peneliti menentukan masalah ada dalam program siaran “Indahnya Berhijab” yang ada di Batik TV Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kota pekalongan berpengaruh terhadap strategi peningkatan eksistensi program televisi indahya berhijab di Batik TV Pekalongan ?
2. Adakah upaya pemerintah kota Pekalongan dalam meningkatkan eksistensi program Indahnya Berhijab di Batik TV Pekalongan?
3. Apa saja kendala baik internal maupun eksternal yang di hadapi tim kerja Batik TV dalam meningkatkan program Indahnya Berhijab?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti mempunyai tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan eksistensi program Indahnya Berhijab di Batik TV Pekalongan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kesulitan yang ditemui tim Batik TV dalam meningkatkan eksistensi program Indahnya Berhijab di Batik TV Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoris

Penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan wawasan ilmiah dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk penulisan skripsi nantinya, baik dalam penemuan kaidah atau strategi komunikasi yang diterapkan di stasiun Batik TV Pekalongan.

2. Secara Praktis

Menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan bagi pembaca, juga dijadikan titik penelitian yang lebih signifikan baik di tempat tersebut atau lokasi lainnya. Dengan demikian, dapat dijadikan pedoman dan referensi di Universitas lainya.

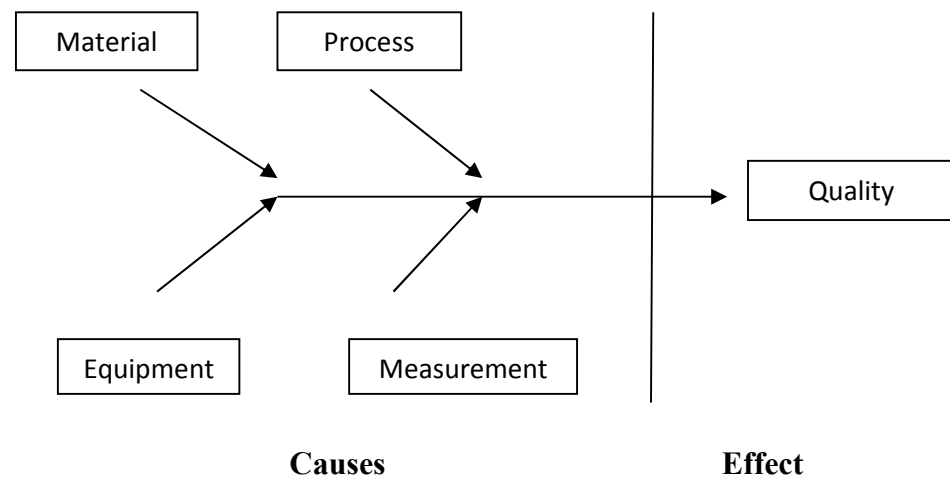
E. Tinjauan Pustaka

Pada proposal ini agar nantinya tidak terdapat kekeliruan dan terjadi kesamaan dalam segi fokus objek dan hasil penelitian. Berikut berapa analisis teori dan penelitian yang relevan yang serupa dan peneliti jadikan sebagai rujukan.

1. Analisis Fishbone

Analisis Fishbone atau yang sering disebut juga cause Effect Diagram merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang ada dengan melakukan analisis sebab dan akibat dari suatu keadaan dalam sebuah diagram yang terlihat seperti tulang ikan.⁴

Analisis tulang ikan digunakan untuk menggolongkan beberapa macam penyebab potensi suatu masalah atau persoalan utama dengan langkah yang lebih mudah dipahami dan tertata. Cara ini juga dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji apa yang sebenarnya terjadi di suatu proses. Yakni melalui proses memecahkan masalah menjadi beberapa kelompok yang terkait dengan proses, melingkupi perorangan, materi, langkah-langkah, ketentuan dan lain-lain.⁵



⁴ <https://ejournalteknokrat.ac.id/teknoinfo/article/download/12/12> diakses tgl 26-10-20

⁵ Imamoto, *FishBone Analysis*, (et al, 2008) hal. 39

Dalam diagram fishbone (tulang ikan) diatas, ada Cause yaitu **sebab** dan Effect yaitu **akibat**. Di setiap kerangka tulang fishbone terdapat kategori dengan istilah sebagai berikut:

- a. Material (bahan baku) termasuk *raw material* dan informasi.
- b. Process (proses) meliputi intruksi kerja, aturan, prosedur dan lain-lain.
- c. Equipment (peralatan) mengarah pada perangkat kerja, alat dan objek yang digunakan dalam mencapai tujuan.
- d. Measurement (pengukur) yakni pengambilan data dengan tujuan mengukur kualitas dari suatu proses.
- e. Quality (kualitas) mutu atau tingkat baik/buruknya dari suatu produktivitas.

Berikut pengertian setiap *bones* (tulang ikan) dalam diagram fishbone:

- a. Dari garis utama datar lurus, dibuat garis miring yang menjadi “cabang”. Di setiap cabang mewakili “sebab utama” dan kendala yang ditulis. Sebab ini diinterpretasikan sebagai “Cause”, atau secara virtual dalam fishbone seperti tulang ikan.
- b. Penggolongan sebab utama mengelompokan sebab sedemikian rupa sehingga masuk dengan situasi dan kondisi.
- c. Kategori di atas hanya sebagai rujukan, peneliti dapat menggunakan pengelompokan lain yang bisa membantu menyusun gagasan.

Langkah-langkah pembuatan fishbone diagram

- 1). Menyiapkan dan menganalisa tulang ikan
- 2). Mengidentifikasi suatu masalah

- 3). Mengidentifikasi faktor penyebab utama
- 4). Menemukan penyebab dengan cara menyampaikan saran
- 5). Mengkaji ulang kategori penyebab utama

2. Penelitian yang relevan

- a. Felicis Amerda, Universitas Airlangga Surabaya (2016), dalam skripsinya yang berjudul “Pengukuran Kualitas Jasa Dari Prespektif Pelanggan Dengan Metode Servequal dan Usulan Perbaikan Menggunakan Analisis Fish Bone Pada SBO TV Surabaya”. Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk acuan, menelaah dan menganalisis tingkat ketidakseimbangan kualitas layanan SBO TV, dengan menggunakan diagram Fishbone.⁶
- b. Suryani Ernis Taufli, UAP (2014), dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi lokal (studi di Padang Tv)”. Penelitian ini dikerjakan dengan maksud supaya mengerti bagaimana langkah-langkah yang dilakukan Padang TV, untuk mempertahankan eksistensinya sebagai stasiun TV lokal. Cara yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara kepada pihak manajemen Padang TV.⁷
- c. Canggih Bekti Pratiwi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta (2013), dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Kreatif Produser Program

⁶ Amerda Felicia, *Pengukuran Kualitas Jasa Dari Perspektif Pelanggan Dengan Metode Servequal dan Usulan Perbaikan Menggunakan Metode Fishbone Diagram Pada SBO TV Surabaya*, (Surabaya, UAS, 2016).

⁷ Ernis Suryani Taufli, *Strategi Padang Tv Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi lokal*, (Padang: UAP, 2014).

Tamu Istimewa Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Di Stasiun ADITV”. Penelitian ini dilakukan dengan fokus mengupas tentang bagaimana langkah-langkah inovatif yang digunakan produser program tamu istimewa dalam mempertahankan eksistensi program di stasiun ADITV. Adapun metode penelitian yang dilakukan yakni dengan metode kualitatif deskriptif dan teknik dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.⁸

- d. Naili Fauziah, Universitas Sebelas Maret Surakarta (2009), dalam skripsinya yang berjudul “Aplikasi Fishbone Analysis Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi Teh Pada PT Rumpun Sari Kemuning, Kabupaten Karanganyar”. Penelitian ini mempunyai tujuan agar mengetahui kendala-kendala yang di hadapi PT Rumpun Sari Kemuning di Kabupaten Karanganyar berkaitan dengan hasil produk yang dikelola, mengelompokkan faktor yang amat menonjol dan berpengaruh terhadap hasil teh dan merumuskan pemecahan yang paling tepat untuk diterapkan di PT Rumpun Sari Kemuning di Kabupaten Karanganyar. Adapun langkah-langkah yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif.
- e. Dwi Kusuma, Universitas Islam Majapahit (2019), dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Kualitas Pembuatan Map Rapot Untuk Mengurangi Kerusakan Produk Dengan Metode Fishbone Analysis Di UD. Pres Sablon”. Riset ini menggunakan metode Analisis Fishbone

⁸ Bkti Canggih Pratiwi, *Strategi Kreatif Produser Program Tamu Istimewa Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Di Stasiun ADITV*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013).

digunakan untuk menganalisis pengaruh dan penyebab yang berdampak terhadap hasil pembuatan map raport dan juga berguna untuk membagikan program kegiatan atau langkah-langkah yang dapat untuk mencegah resiko cacat yang muncul di UD. Pres Sablon.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ialah rangkaian pola pikir peneliti yang melatar belakangi terbentuknya sebuah penelitian tersebut atau berkaitan dengan kerangka teori yang disuguhkan. Dibawah ini kerangka berpikir yang terbentuk :



Berdasarkan bagan di atas maka, kerangka penelitian yang dibuat bertujuan agar dapat mengetahui strategi peningkatan eksistensi program indahnya berhijab dengan menggunakan analisis fishbone, meliputi:

- a. Tahap pemilihan subjek penelitian.
- b. Tahap penyusunan strategi, faktor dan langkah-langkah dalam penelitian.
- c. Tahap penyimpulan masalah dengan menggunakan analisis fishbone.

Disini peneliti memilih Batik TV Pekalongan sebagai tempat penelitian dengan tujuan untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan eksistensi serta mengetahui masalah atau kendala yang dihadapi crew tim kerja Batik TV dalam meningkatkan eksistensi Program Televisi Indahnya Berhijab. Kemudian peneliti menggunakan Analisis Fishbone untuk menganalisis penyebab apa saja yang berpengaruh terhadap hasil karya program Indahnya Berhijab Batik TV Pekalongan sehingga mampu bersaing dan mempertahankan eksistensinya di dunia pertelevisian.

F. Definisi Konseptual dan Operasional

Metode penelitian merupakan tuntunan bagaimana menyusun sebuah penelitian yang sistematis dan efisien dengan sebuah prosedur. Tetapi yang jelas, metode atau teknik penelitian harus sesuai dengan kerangka toris yang kita asumsikan.⁹

1. Jenis dan Pendekatan

- a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan (*field research*).

Field research ialah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, sedangkan data yang dihasilkan berupa data

⁹ Deddy Mulyadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.146

deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber yang diteliti.¹⁰

Dengan demikian, agar memperoleh data yang sesuai peneliti mengadakan penelitian di Batik TV sebagai stasiun swasta lokal Pekalongan. guna mendapatkan informasi yang akurat.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Ialah penelitian yang mengutamakan analisisnya pada cara penyimpulan deduktif serta pada analisis ditemukan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹¹

Dalam riset ini peneliti menuliskan bagaimana upaya Batik TV dalam meningkatkan eksistensi melalui programnya yaitu Indahnya Berhijab.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian yakni orang yang terkait dalam penelitian dimana data akan dikumpulkan. Pada riset yang dilakukan ini subjeknya adalah produser Batik TV, tim kerja yang terlibat dalam program Indahnya Berhijab Batik TV Pekekalongan, kemudian salah satu narasumber yang

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001) hlm. 176

¹¹ Arikunto Suharsimi, *Langkah-langkah Penelitian*, cet.ke-III, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 7.

menjadi bintang tamu di program *Indahnya Berhijab*, dan masyarakat sekitar.

b. Objek penelitian

Objek penelitian ialah suatu yang akan diteliti. Disini ini peneliti ingin mengetahui strategi peningkatkan eksistensi program *Indahnya Berhijab* di *Batik TV Pekalongan* dengan menggunakan analisis fishbone.

3. Sumber Data

Dalam suatu penelitian sumber data ada 2, yakni sumber data sekunder dan sumber data primer. Sumber data primer ialah sumber data yang secara langsung menginfokan data atau pengumpulan data. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, contohnya melalui objek lain atau melalui dokumen.¹²

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung melalui subjek penelitian dengan alat pengukuran dan alat pengambil data langsung untuk sumber info yang dituju. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah produser dan tim kerja program siaran *Indahnya Berhijab* di *Batik TV Pekalongan*.

¹² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

b. Data sekunder

Data sekunder yakni memperoleh melalui pihak kedua, tidak langsung didapat oleh peneliti dari subjek penelitian, yang dimaksud penulis di sini adalah pemakaian data-data yang sudah ada dan tersaji berhubungan dengan informasi penelitian. Seperti dokumentasi, foto, buku, majalah ataupun jurnal. Serta dapat menggunakan sumber internet yang relevan.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang lebih utama dalam penelitian, karena maksud awal riset ini adalah memperoleh data. Tanpa mengerti metode pengumpulan data, jadi penelitian tidak dapat memperoleh data yang mencakup kriteria yang sudah diterapkan. Hal ini guna untuk mendapatkan data penelitian peneliti dengan metode berikut ini:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan penulisan secara langsung sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Metode pengamatan ini dipergunakan untuk mengamati berlangsungnya program siaran *Indahnya berhijab* di *Batik TV Pekalongan*, dan mendeskripsikannya secara cermat dan tepat, mencatat segala sesuatu dari peristiwa yang diamati yaitu program siaran *Indahnya Berhijab* di *Batik TV Pekalongan*.

b. Metode Wawancara

Wawancara ialah pembicaraan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dengan penanya. Maksud dari wawancara yakni agar memperoleh info yang akurat dari narasumber yang akurat.¹³ Penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa pihak yang terkait seperti produser, tim kreatif dalam program siaran *Indahnya berhijab* di Batik TV Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah salah satu catatan paling dasar baik dari individual, kelompok dan lembaga. Dalam hal ini dokumentasi bisa berupa buku, majalah, jurnal, foto, koran yang berkaitan dengan riset ini kemudian di tuliskan dalam naskah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni langkah-langkah mengumpulkan data dan menyusun data dengan teratur yang didapat melalui hasil wawancara, lapangan, dan bahan-bahan lain, kemudian bisa dimengerti, maka hasilnya bisa diumumkan untuk khalayak.

Di penelitian ini, penulis mengaplikasikan Fishbone analisis, fishbone analisis diperlukan untuk mengkaji aspek apa saja yang menonjol terhadap strategi peningkatan eksistensi program acara “*Indahnya Berhijab*” di Batik TV Pekalongan seperti tempat produksi, kamera, lighting, talent dan lain-lain. informasi dalam penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk teks

¹³ Ma'mur Jamal Asmani, *Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 121.

naratif. Selanjutnya penulis mengambil keputusan atau verifikasi. Sepanjang penelitian masih berjalan, setiap keputusan yang digunakan akan selalu dibuktikan oleh peneliti sampai didapat kesimpulan yang dapat di pertanggung jawabkan.

Teori kerangka Fishbone analisis, berupa material, proses, equipment, measurement dan quality yang peneliti sudah jelaskan di atas, dapat digambarkan bahwa kerangka fishbone analisis yang terdapat pada Batik TV yakni :

- a. Material berupa informasi dan bahan yang hendak disajikan dalam program siaran “Indahnya Berhijab” di Batik TV.
- b. Proses berupa prosedur kerja yakni berupa alur memulai siaran program acara, inti acara dan akhir acara dengan menggunakan tahapan.
- c. Equipment berupa perangkat kerja, alat yang digunakan berupa kamera, lensa, audio, lighting dan lain lain yang terdapat di studio Batik TV.
- d. Measurement berupa pengambilan data baik pada narasumber ataupun yang lain yang menunjang tercapainya tujuan program acara di Batik TV.
- e. Quality berupa kualitas, baik/buruknya karya pada program acara di Batik TV dilihat setelah semua proses diatas dilakukan dan sebagai evaluasi.

Berikut tahapan dalam analisis data fishbone:

- a. Menentukan masalah utama yang akan dikaji.
- b. Menentukan karakter dari masalah tersebut dan dibuat hal tersebut sebagai tulang belakang dari fishbone diagram.

c. Menentukan sebab-sebab utama yang menjadi problem. Dengan mengkategorikan penyebab utama sedemikian mungkin hingga masuk akal dengan keadaan. Dengan kategori sebagai berikut:

1). Kategori 5M yakni :

- a) Machine atau mesin
- b) Method atau metode
- c) Material atau materi meliputi informasi
- d) Man atau orang individu tenaga kerja
- e) Mother Nature atau lingkungan

2). Kategori 6P yakni :

- a) Productivity atau produktifitas kualitas (program acara)
- b) Place atau tempat
- c) People atau orang (tim kerja)
- d) Promotion atau promosi (program acara)
- e) Process atau proses
- f) Physical atau bukti (bukti fisik berupa siaran)

Letakan kategori tersebut di large bone yang ada ditulang belakang.

d. Menganalisa ulang dan mengidentifikasi sebab-sebab utama yang berada di tulang tengah dan selanjutnya letakkan di tulang kecil (cabang).

e. Melakukan pengecekan ulang seluruh masalah yang diperoleh dan dibuatlah kesimpulan dari masalah tersebut

f. Dalam membuat fishbone diagram diusahakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara mengumpulkan gagasan-gagasan dari

pihak terkait. Sehingga penjelasan sumber masalah dapat di simpulkan dengan baik.¹⁴

Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi

Deskripsi adalah suatu bentuk pemaparan tentang suatu hal yang telah diteliti berdasarkan data yang nyata.

b. Interpretasi

Interpretasi adalah mengkaji buku sesingkat mungkin dan dapat menjelaskan maksud atau hasil yang disajikan. Cara ini dapat dilakukan untuk membahas kemudian ditafsirkan, lalu menganalisis maksud dari buku supaya bisa digolongkan menjadi tiap-tiap babnya.

G. Sistematika Penulisan

Agar menjadikan pembuatan skripsi ini lebih tersusun dan bertujuan, maka peneliti menampilkan sistematika pembahasan, peneliti membahas dengan menggunakan gambaran umum penulisan skripsi. Berikut sistematika pembahasan yang disajikan peneliti:

BAB I Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang suatu masalah, maksud dan tujuan penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori mengenai Strategi Peningkatan Eksistensi Program Stasiun Televisi, berisi tentang dua bab. Sub bab yang pertama mengenai pengertian, tahapan-tahapan dan faktor-faktor yang menjadi kendala yang

¹⁴ Prihantoro, *Fishbone Diagram*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hlm.89.

mempengaruhi eksistensi suatu program acara di stasiun televisi. Sub bab kedua tentang Analisis Fishbone.

BAB III Gambaran Umum Stasiun Televisi Batik TV Pekalongan. Sub bab pertama tentang kondisi umum Stasiun Batik TV Pekalongan yang meliputi : Sejarah berdirinya Stasiun Batik TV Pekalongan, tujuan didirikannya stasiun Batik TV Pekalongan, tujuan didirikan Batik TV Pekalongan, Tujuan dan manfaat Program Indahnya Berhijab.

BAB IV Analisis dan temuan. Yang berisi analisis tentang Strategi peningkatan dan kendala apa saja yang dihadapi stasiun Batik TV Pekalongan dalam peningkatan eksistrensi menggunakan analisis fishbone.

BAB V Penutup, adapun penutup berisikan kesimpulan penelitian dan saran dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemunculan stasiun swasta lokal/daerah seperti Batik TV Pekalongan menambah variasi, menambah pula minat pada masyarakat untuk menonton tayangan di televisi, khususnya tayangan yang menyajikan sesuatu yang mencakup Kota Pekalongan dan sekitarnya. Berbicara stasiun televisi Nasional yang mampu mencakup seluruh aspek kehidupan di Negeri ini, tetapi stasiun televisi Nasional belum tentu dapat meng-*kroscek* sisi kehidupan di plosok suatu daerah di Negeri ini. Maka dari itu lahirlah stasiun televisi swasta lokal yang berinovasi menghadirkan tayangan yang masih menjunjung ciri khas daerahnya, ya salah satunya stasiun swasta Batik TV Pekalongan. Menjadi media sebagai jembatan informasi termudah bagi masyarakat Kota Pekalongan dan sekitarnya, tolak ukur perkembangan suatu otonomi daerah dan menjadi jembatan penghubung masyarakat mengenai industri, ekonomi, pendidikan, budaya dan lain-lain di Kota Pekalongan.

Pada sebuah perusahaan maupun organisasi yang didalamnya mempunyai tugas masing-masing setiap devisinya, maka perlu adanya perencanaan jangka panjang guna hal itu nantinya dapat meningkatkan kualitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, lembaga maupun organisasi. Maka dari itu strategi yang sudah dirancang sematang mungkin, di kerjakan oleh tim produksi dan di evaluasi bersama sangat berguna dan membantu meningkatkan eksistensi, bukan hanya eksistensi Batik TV Pekalongan saja melainkan pula eksistensi

program-program acara yang ada di Batik TV Pekalongan khususnya program acara Indahnya Berhijab. Berikut strategi yang seharusnya di rancang kemudian dikerjakan oleh tim produksi guna meningkatkan eksistensi program acara Indahnya Berhijab:

1. Memiliki tim produksi yang kreatif dan inovatif, mampu bekerja sama dan memunculkan ide-ide guna memajukan karya yang lebih baik pada program acara Indahnya berhijab.
2. Fasilitas dan sarana prasarana memadai seperti kamera, *lighting*, *sound system*, studio dan lain sebagainya. Bagaimanapun pipinan tertinggi pada Batik TV pekalongan mengusahakan yang terbaik terutama pada fasilitas dan sarpras guna menunjang keberhasilan sebuah karya yang dimana akan mengangkat nama Batik TV Pekalongan yang lebih maju.
3. Bintang tamu yang bertalenta, mencari dan memilah narasumber yang sesuai, tim produksi pasti berupaya sebisa mungkin menghadirkan bintang tamu yang bukan hanya bertalenta tetapi juga menginspirasi bagi pemirsa setia acara Indahnya Berhijab
4. Media sosial, di zaman sekarang cara termudah mengiklankan sebuah produk maupun karya seni ialah dengan media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *Youtube* dan lain sebagainya dikemas semenarik mungkin guna untuk *marketing* yang menarik minat pemirsa.
5. Lingkungan sekitar yang mendukung program Indahnya Berhijab, seperti menjadikan lingkungan sekitar sebagai tempat terjadinya *shooting* selain di studio Batik TV Pekalongan.

Adanya upaya dari tim produksi untuk berinovasi demi kemajuan dan meningkatkan eksistensi program *Indahnya Berhijab*, di sisi lain pasti juga ada kendala yang di hadapi oleh tim Produksi, maka disini peneliti menganalisa problematika yang dihadapi menggunakan Analisis Fishbone atau Diagram Tulang ikan, untuk mengetahui dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.

B. Saran

1. Batik TV Pekalongan merupakan stasiun televisi lokal pertama dan satu-satunya di Kota Pekalongan, harusnya sudah memiliki tatanan yang bagus dan harus bisa bersanding dengan stasiun televisi nasional, pada hal ini di perlu di perhatikan pada seluruh komponen yang ada di Batik TV, seperti manusia, proses dan alat sudah sesuai atau tidak sebelum membuat sebuah karya, pada komponen manusia dapat di lihat dari struktur kepemimpinan dan masing-masing devisi dalam menjalankan tugasnya. Proses daari mulai awal merancang sebuah acara televisi kemudian proses *shooting* sampai pada tahap evaluasi harus benar-benar matang sebelum di tayangkan, dan terakhir alat seperti kamera, *sound*, *mic*, *lighting* dan lain-lain, harus sangat di perhatikan, pengecekan sebelum memulai *shooting*, dan perlu penggantian dan meng-*upgrade* alat sebagai salah satu modal utama pertelevisian.
2. Pada tayangan program *Indahnya Berhijab* hendaknya lebih membaaur kepada masyarakat Kota Pekalongan, yang di maksud adalah pemilihan lokasi *shooting* tidak melulu di studio, bisa juga memanfaatkan lingkungan

di Kota Pekalongan dan sekitarnya. Dari segi bintang tamu, alangkah lebih menarik jika bintang tamu itu adalah orang asli pekalongan dan *famous* di Kota Pekalongan itu sendiri, juga mengusung tema setiap episodenya di sesuaikan dengan sesuatu yang sedang *booming* di Kota Pekalongan, sehingga pasti lebih banyak menarik minat khalayak Kota Pekalongan untuk menonton program Indahnya Berhijab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mamah Rafi'udin dkk, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, 1997, (Bandung: Pustaka Setia)
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2001, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada)
- Canggih Bekti, *Strategi Kreatif Produser Program Tamu Istimewa Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Di Stasiun ADITV*, 2013, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta)
- David Fred, *Strategi Manajemen*, 2004, (Jakarta : Salemba Empat)
- Felicia Amerda, *Pengukuran Kualitas Jasa Dari Perspektif Pelanggan Dengan Metode Servqual dan Usulan Perbaikan Menggunakan Metode Fishbone Diagram Pada SBO TV Surabaya*, 2016 (Surabaya: UAS)
- File://eksistensi-televisi-lokal-diantara-dominasi-tvnasional/ diakses pada tanggal 26-10-20
- <https://ejurnalteknokrat.ac.id/teknoinfo/article/download/12/12> diakses tgl 26-10-20
- <http://www.atvli.com/diakses> tgl 26-10-20
- Imamoto, *FishBone Analysis*, (et al, 2008)
- Jamal Ma'mur, *Penelitian Pendidikan*, 2011, (Jogjakarta: DIVA Press)
- Jame A.F., *Manajemen*, 1990, (Jakarta: Erlangga)
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, 2005, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama)
- Morrison, *Teori Komunikasi Massa*, 2010, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia)
- Mulyadi Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2004, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Nuruddin, *Pengantar Komunikasi*, 2003,(Jakarta: Rajawali Perss)
- Onong Effendy, *Dinamika Komunikasi*, 2004, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Prihantoro, *Fishbone Diagram*, 2012, (Jakarta: Rineka Cipta)

Suryani Ernis, *Strategi Padang Tv Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi lokal*, 2014, (Padang: UAP)

Suharsimi Arikunto, *Langkah-langkah Penelitian*, 1995, (Jakarta: Rineka Cipta)

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2015, (Bandung: Alfabeta)

Syamsudin Din, *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*, 2000, (Jakarta: Logos)

Utsman Syarif, *Strategi Pembangunan Indonesia dan Pembangunan dalam Islam*, 2001, (Jakarta:Firma Djakarta)

Wahyuni Agustinus Sri, *Manajemen Strategi*, 1996, (Jakarta : Binarupa Aksara)